BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian bisnis Indonesia semakin pesat, begitu banyak pelaku bisnis yang membuka usaha yang sama. Dalam hal ini akan berdampak pada persaingan usaha yang semakin hari semakin ketat antar perusahaan terutama yang mengeluarkan produk sejenis, sehingga mengharuskan perusahaan untuk dapat mengambil suatu tindakan yang tepat dan cepat guna menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu tujuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya yaitu dengan cara memaksimalkan laba. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dalam mengatur dan mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien. Selain ditututnut dapat efektif dan efisien dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, pihak manajemen juga harus menghasilkan keputusan terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan.

Tujuan dibentuknya perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan. Laba akan dapat tercapai/meningkat, salah satunya yaitu dengan menggunakan cara meningkatkan seluruh kegiatan perusahaan agar perusahaan mencapai laba yang diinginkan. Laba merupakan hal yang paling penting dalam menjalankan roda perusahaan. Laba merupakan tambahan pendapatan berupa harta, uang, atau yang sejenisnya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Perolehan laba dapat

dimaksimalkan dengan peningkatan penjualan produk dan meminimalkan biaya-biaya termasuk biaya operasional.

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan setiap hari (Jusuf 2008, dalam penelitian Findo Riantama 2017). Mulyadi (2015:14) mengemukakan, biaya operasi dibedakan menjadi 2 golongan yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*), penggolongan biaya tersebut menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Efisiensi adalah perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal. Efisiensi merupakan salah satu paramenter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasarri seluruh kinerja sebuah organisasi (Atmawardhana 2006, dalam Findo Riantama 2017).

Perusahaan dapat melakukan dengan cara efisiensi terhadap biaya operasional perusahaan. Efisiensi biaya dilakukan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam menekankan biaya operasi yang telah dikeluarkan perusahaan. Hal ini dilakukan agar menghasilkan keuntungan yang diinginkan dan dapat bertahan dan persaingan bisnis. Kemudian upaya dalam pencapaian laba yang dilakukan perusahaan dengan cara meminimalisasi biaya penjualan dan biaya administrasi yang akan dikeluarkan. Kegiatan operasi perusahaan harus mampu mengefisienkan dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan pemasaran dan administrasi. Sehingga pengembalian yang telah diterima mampu menggambarkan besarnya laba yang akan dihasilkan. Penggunaan biaya-biaya operasional harus dikondisikan dengan kebutuhan. Apabila perusahaan tidak bisa mengkondisikan biaya-biaya maka akan

berdampak pada penurunan laba. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan, pengontrolan, dan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien terhadap seluruh bagian perusahaan termasuk dalam perencanaan dan penganggaran biaya.

Biaya yang dibutuhkan untuk pengeluaran perusahaan dalam mengoperasikan kegiatannya cukup banyak. Perusahaan bisa mengalami penurunan laba bahkan sampai mengakibatkan kerugian dari besarnya pengeluaran biaya operasional apabila dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diterima perusahaan. Terdapat dua jenis biaya yaitu biaya variable dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, sedangkan biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu (Mulyadi 2015:16). Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan harus ditentukan dari jumlah biaya variabel setiap bulanan maupun tahunan. Semakin besar kegiatan operasionalnya, maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila kegiatan perusahaan terbatas, maka biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan tidak terlalu besar.

Cost-Volume-Profit analysis merupakan suatu alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen, 2012:4). *Cost-Volume-Profit analysis* merupakan alat yang digunakan dalam dunia bisnis, dari analisis ini bisa dijadikan suatu acuan untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya *cost-volume-profit* pihak manajemen dapat menentukan antara volume penjualan dan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki. *Cost-volume-profit analysis*

menfokuskan adanya hubungan antara biaya, penjualan, harga jual dan informasi keuangan yang ada di perusahaaan.

Biaya operasional terhadap peningkatan *profit* perusahaan dilakukan dengan analisis *cost-volume-profit,* maka objek dari penelitian ini adalah UD. Andri Jaya. UD. Andri Jaya merupakan perusahaan di bidang makanan ringan yaitu dengan memproduksi kerupuk. UD. Andri Jaya terus melakukan inovasi untuk masa depan yang lebih baik serta didukung adanya karyawan-karyawan yang masing-masing ahli di bidangnya, sehingga UD. Andri Jaya menjadi perusahaan yang terus bertahan dan berkembang. UD. Andri Jaya sebuah perusahaan yang melakukan berbagai cara mengacu pada peningkatan volume penjualan yang bertujuan untuk meningkatkan laba yang semaksimal mungkin. Tujuannya yang lain adalah agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mampu bersaing dalam menghadapi kompetitor yang lain. Maka dari itu perlu tindakan penerapan analisis *Cost-Volume-Profit* pada UD. Andri Jaya, sehingga perusahaan dapat mengetahui biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan volume penjualan yang harus dicapai yang bertujuan untuk menunjang peningkatan laba perusahaan.

Tabel 1.1 Data Volume Penjualan UD. Andri Jaya Bulan Januari–Desember Tahun 2016

Tahun	Bulan	Penjualan (Ball)
2016	Januari	6000
	Februari	6600
	Maret	6240
	April	7080
	Mei	6960

Continues

Continued

	Juni	6000
	Juli	6000
	Agustus	6000
	September	6000
	Oktober	6000
	November	5760
	Desember	6120

Sumber : UD. Andri Jaya

Data volume penjualan UD. Andri Jaya yang dilihat dari tabel 1.1 dari bulan Januari–Desember tahun 2016 belum stabil. Bulan Januari-April volume penjualan meningkat, maka dapat dikatakan laba UD. Andri Jaya juga mengalami peningkatan. Bulan Mei-November volume penjualan menurun, maka perusahaan mendapatkan laba yang tidak maksimal atau bahkan akan mengalami kerugian, kemudian di bulan Desember volume penjualan mengalami peningkatan. Apabila volume penjualan meningkat maka membutuhkan biaya-biaya produksi yang lebih besar dari sebelumnya. Disini volume penjualan dan biaya-biaya memiliki keterkaitan dengan laba yang diperoleh. UD. Andri Jaya selama ini belum menentukan pada tingkat penjualan dan juga perusahaan tidak mengadapatkan laba tetapi juga tidak menderita kerugian, disamping itu UD. Andri Jaya belum mengaplikasikan CVP analisis dalam usahanya selama ini.

UD. Andri Jaya dalam melaksanakan kegiatannya masih menghadapi kendala, misalnya di bagian pengeluaran biaya operasional, UD. Andri Jaya seringkali mengalami pembengkakan. Pembekakan yang terjadi biasanya dalam penggantian biaya transportasi pada saat pengiriman barang yang dianggap masih terlalu besar dibandingkan dengan kenyataan, atau adanya penggelembungan biaya transportasi

oleh karyawan terhadap perusahaan. Hal ini jelas membuat perusahaan mengalami pembengkakan biaya operasional, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan suatu saat akan mengalami kerugian apabila hal ini terjadi terus menerus.

Penelitian pada PT. Multi Food Manado tentang perencanaan laba berdasarkan analisis biaya volume laba hasil dari penelitian ini adalah *magin contrubusi* sebesar Rp 1.707.080.064, dengan pendekatan *contribution margin* perusahaan telah melakukan efisiensi biaya operasional, *break even Point* sebesar Rp 4.042.784.294 hasil tersebut melebihi *break even point* sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba dan *margin of safety* sebesar Rp 3.946.778.205 yang berarti perusahaan mengalami keuntungan (Tirayoh, 2014).

Biaya operasional sangat mempengaruhi pendapatan dan keuntungan bagi perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional dengan *Cost-Volume-Profit Analysis* Terhadap Tercapainya *Profit* Perusahaan Pada UD. Andri Jaya".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah efisiensi biaya operasional dengan metode *cost-volume-profit analysis* berpengaruh terhadap tercapainya *profit* perusahaan pada UD. Andri Jaya?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui ada pengaruh efisiensi biaya operasional dengan *cost-volume-profit analysis* terhadap tercapainya *profit* perusahaan pada UD. Andri Jaya.

1.4 Manfaat

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi penulis baik yang diperoleh melalui studi pustaka maupun selama kuliah dan penulis juga mendapatkan bekal ilmu pengetahuan untuk dapat diterapkan ketika memasuki dunia kerja terutama analisis *Cost-Volume-Profit* dan efisiensi biaya.

b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Menjadi salah satu tambahan ilmu serta reverensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

c. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai masukan yang positif bagi kemajuan perusahaan dalam penilaian efisiensi biaya operasional terhadap *profit* perusahaan menggunakan analisis *Cost-Volume-Profit.*